

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan guna melayani wisatawan. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan pengelolaannya sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana dilihat dalam pembentukan dan pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara, dan didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah yang menyiapkan strategi sampai dengan pengelolaannya. ((1), 2018)

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 11 Tahun 2006 pada Pasal 2 ayat 1 tentang Upaya pengembangan usaha Pariwisata adalah bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Retribusi Obyek Wisata dan Pendapatan Masyarakat Umum. Menuju Wisata Karo lebih baik merupakan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Karo yang berusaha di wujudkan sebisa mungkin dengan melakukan program tepat sasaran untuk mengembangkan dan mempromosikan produk unggulan budaya dan wisata yang dimiliki Kabupaten Karo.(Permendes, 2020)

Adapun Strategi yang telah disiapkan oleh pemerintah Kabupaten Karo dalam meningkatkan daya tarik wisata bukit gundaling Kabupaten Karo yaitu sarana dan prasarana, aksesibilitas, kelembagaan. Namun kenyataannya pemerintah belum mengelola strategi tersebut dengan baik. Sehingga daya tarik wisatawan termasuk wisatawan mancanegara menurun, dikarenakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang kurang memadai, yang membuat wisatawan enggan berkunjung ke wisata bukit gundaling. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di wisata Bukit Gundaling sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana, Aksesibilitas

No	Sarana	Kondisi
1.	Mushalla	Kurang Baik
2.	Tempat Sampah	Kurang Baik
3.	Kamar Mandi Umum	Kurang Baik
4.	Tempat Parkir	Kurang Baik
5.	Jalan	Kurang Baik
6.	Tempat Oleh-Oleh	Baik

Sumber : diolah oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas terkait sarana dan prasarana yang ada di Wisata Bukit Gundaling berikut adalah gambar sarana dan prasarana, aksesibilitas :

Gambar 1.1 Mushalla



berupa mushalla dengan kondisi baik, dimana fasilitas dalam mushalla tersebut dilengkapi dengan mukena.

Gambar 1.2 Tempat Sampah



Di kawasan tempat wisata dimana setiap pengunjung harus menjaga kebersihan, akan tetapi di tempat wisata Bukit Gundaling kurang tersedianya sarana fasilitas tempat pembuangan sampah sehingga kondisi kebersihan disepanjang jalan sampai menuju ke lokasi terdapat banyak sampah yang berserakan yang sangat mengganggu akan keindahan objek wisata Bukit Gundaling, alangkah baiknya wisata seperti ini harus disediakan tempat sampah dimana untuk menjaga keindahan wisata Bukit Gundaling sehingga hal ini dapat menarik perhatian pengunjung, dan kamar mandi umum yang tidak terawat dengan baik.

Gambar 1.3 Parkir



Gambar 1.4 Jalan





Kurangnya lahan parkir menjadi salah satu penyebab macet karena banyak wisatawan yang memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan yang membuat kawasan bukit gundaliang menjadi tidak teratur, akan lebih baik jika disediakan lahan yang lebih luas agar parkir kendaraan dapat lebih teratur. Jalan yang berlubang membuat perjalanan pengunjung kurang nyaman dan kerusakan jalan ini juga sering terjadi kemacetan yang panjang karena lokasi yang sempit dan tata kelola yang kurang baik, akan lebih baik pemerintah memperbaiki infrastruktur jalan agar wisatawan aman dan nyaman dalam perjalanan menuju tempat tersebut.

Gambar 1.5 Tempat Oleh-Oleh



Kemudian di kawasan wisata Bukit Gundaling juga tersedianya rumah makan untuk pengunjung, yang dimana rumah makan tersebut milik pribadi dari masyarakat sekitar Bukit Gundaling.

Dari penjelasan diatas, Dinas Pariwisata Kabupaten Karo sudah menyiapkan sarana dan prasarana, aksesibilitas untuk kebutuhan wisatawan. Namun, belum terkelola dengan baik. Dan permasalahan ini juga terdapat dari hasil pantauan kliksumut com.rabu (31/1/2024). yang dimana membahas kondisi jalan rusak dan tidak tertata tersebut membuat kunjungan wisatawan menjadi terganggu, tampak sebanyak titik ruas jalan menuju ke Bukit Gundaling yang becek digenangi

air, serta hancur akibat tidak berfungsinya drainase, sehingga tergenang di badan jalan. Selain jalan yang rusak parah, fasilitas pendukung untuk menarik minat wisatawan masih jauh dari harapan. Demikian juga masih kurang fasilitas yang tidak memadai seperti kebersihan kurang dioptimalkan dan masih kotor di sejumlah titik objek wisata Bukit Gundaling. Hal inilah yang membuat para wisatawan enggan untuk berkunjung ke wisata tersebut dan menyebabkan para wisatawan yang berkunjung ke Bukit Gundaling tersebut semakin menurun, termasuk wisatawan mancanegara.

Dari tahun ke tahun jumlah pengunjung wisata Bukit Gundaling mengalami naik turun sebagaimana yang ada di tabel bawah ini :

Tabel 1.2
Jumlah pengunjung wisatawan Bukit Gundaling dari Tahun 2019-2023:

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
2019	6.066	133.021
2020	-	86.056
2021	-	85.282
2022	74	125.653
2023	100	160.053

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo

Menurut data yang saya dapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dimana diketahui bahwa jumlah pengunjung wisata pada tahun 2019 mengalami peningkatan sehingga memberikan peningkatan juga pada pendapatan sektor pariwisata ke Bukit Gundaling di Kabupaten Karo, namun pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan pengunjung disebabkan terjadinya covid19 karena itu wisata tersebut kurang dipantau dan terjadilah kerusakan sarana dan prasarana, sehingga jumlah kunjungan berkurang dibanding tahun sebelumnya.

Tetapi di tahun 2022 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan pengunjung wisatawan walaupun sarana prasana nya kurang memadai. Namun, dengan itu tidak menjadi penghalang wisatawan untuk berkunjung ke wisata Bukit Gundaling tersebut.

Tabel 1.3
Data PAD wisata Bukit Gundaling dari Tahun 2019-2023:

Tahun	Jumlah Target	Realisasi	%
2019	554,000,000	451,234,000	81,45
2020	286,131,500	280,422,000	98
2021	815,000,000	478,059,000	58,66
2022	810,500,000	794,513,000	98,03
2023	795,000,000	1,030,223,908	129,59

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo

Dari data yang di atas menjelaskan bahwa dari tahun 2019 jumlah target mencapai 554,000,000 dan yang terealisasi mencapai 451,234,000. Di tahun 2020 PAD menurun diakibatkan adanya pandemik covid19 yang dimana menurunnya mencapai 286,131,500 dan yang terealisasi mencapai 280,422,000. Pada tahun 2021 PAD meningkat dengan target mencapai 815,000,000 dan yang terealisasi mencapai 478,059,000. Di Tahun 2022 target mencapai 810,500,000 dan yang terealisasi 794,513,000. Pada tahun 2023 target menurun mencapai 795,000,000 tetapi yang terealisasi melebihi target dengan mencapai 1,030,223,908.

Akibat sarana dan prasarana, akses menuju lokasi wisata bukit gundaling yang kurang memadai, ini mengakibatkan menurunnya daya tarik pengunjung dan menyebabkan terjadinya penurunan PAD dan pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata Bukit Gundaling. Sehingga diperlukannya peran pemerintah dalam meningkatkan kembali daya tarik wisata Bukit Gundaling dengan cara menciptakan

strategi-strategi yang tepat sehingga dapat mengembalikan serta meningkatkan daya tarik wisata tersebut.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Gundaling di Kabupaten Karo”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa menurunnya daya tarik wisata Bukit Gundaling di Kabupaten Karo?
2. Faktor penghambat pengembangan daya tarik wisata Bukit Gundaling di Kabupaten Karo?

1.3 Fokus Masalah

Kajian ini difokuskan pada aksesibilitas, sarana dan prasarana, kelembagaan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Faktor penghambat pengembangan daya tarik wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo
2. Mengapa terjadinya penurunan wisatawan atau daya tarik wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo